




 RSUD M. NATSIR	TELAAH OBAT OLEH FARMASI		
	No. Dokumen 445/622/PKPO/2022	No. Revisi 01	Halaman 1 dari 2
SPO	Tanggal terbit 31 Januari 2022	 Ditetapkan, Direktur dr. Elvi Fitraneti, Sp.PD	
PENGERTIAN	<i>Telaah obat</i> adalah proses pengecekan atau verifikasi kesesuaian permintaan obat (resep) dengan obat yang akan diserahkan kepada pasien atau akan diserahkan kepada perawat pengelola obat pasien.		
TUJUAN	Sebagai acuan bagi tenaga kefarmasian dalam melaksanakan telaah obat sebelum penyerahan obat kepada pasien atau perawat..		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur RSUD Mohammad Natsir No. 445/153/PKPO/2022 tentang Penerapan Keselamatan Pengobatan (Medication Safety) di RSUD Mohammad Natsir.		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas farmasi mengambil obat dan resep yang telah disiapkan di ruang peracikan obat. 2. Petugas farmasi melakukan telaah obat / pengecekan kesesuaian antara resep dengan obat satu persatu dengan menggunakan prinsip 5 BENAR pemberian obat yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • BENAR PASIEN : Pastikan kesesuaian identitas pasien pada resep sesuai dengan identitas yang tertera di obat yang akan diberikan. • BENAR OBAT : Pastikan Kesesuaian nama dan jumlah obat pada resep sesuai dengan nama jumlah obat yang akan diberikan.. 		

 RSUD M. NATSIR	TELAAH OBAT OLEH FARMASI		
	No. Dokumen 445/622/PKPO/2022	No. Revisi 01	Halaman 1 dari 2
SPO	Tanggal terbit 31 Januari 2022	Ditetapkan, Direktur  dr. Elvi Fitraneti, Sp.PD	
	<ul style="list-style-type: none"> • BENAR DOSIS : Pastikan kesesuaian dosis obat pada resep sesuai dengan dosis obat yang akan diberikan.. • BENAR RUTE PEMBERIAN : Pastikan kesesuaian rute pemberian obat pada resep sesuai dengan rute pemberian obat yang diberikan. • BENAR WAKTU PEMBERIAN : Pastikan kesesuaian waktu pemberian obat di resep sesuai dengan waktu pemberian obat yang akan diberikan. <ol style="list-style-type: none"> 3. Petugas farmasi mengembalikan obat ke ruang peracikan jika ditemukan ketidaksesuaian resep dengan obat yang telah disiapkan untuk di.ganti sesuai permintaan resep 4. Petugas farmasi harus menerapkan double chek oleh petugas yang berbeda untuk telaah obat-obat yang diberi label high alert. 5. Petugas farmasi mengisi dan menandatangani / memberi paraf bukti telaah resep untuk obat yang telah lengkap dan telah sesuai dengan permintaan resep. 6. Petugas farmasi menyerahkan obat kepada pasien atau perawat pengelola obat pasien sesuai Prosedur Penyerahan Obat Pasien 		
UNIT TERKAIT	Instalasi Farmasi , Instalasi rawat Inap		